

ABSTRACT

The purpose of the research was to (1) find out the implementation of the Integrated Rat Pest Control (PHTT) program in Minggir District; (2) knowing the level of application of Integrated Rat Pest Control (PHTT) technology to farmer groups in Minggir District; (3) find out the factors that influence the level of application of Integrated Rat Pest Control (PHTT) technology in Minggir District. Farmer sampling was taken by a simple random sampling technique, namely the random selection of all the names of respondents who applied the PHTT with a total of all samples taken by 77 farmers who applied PHTT on their farms. The types of data used are primary data and secondary data. The analysis used is descriptive analysis and rank spearman. The results showed the level of application of PHTT technology in rice plants in Minggir Subdistrict with an achievement of 81.25%, which means the level of application is high. Significant factors related to the application of rice plant PHTT technology are non-formal education, capital availability, and farmer participation. While the factors that are not significantly related to the application of rice plant PHTT technology are farming experience, information sources, and farmers' perceptions.

Keywords: rat pest, application, control, integrated

INTISARI

TINGKAT PENERAPAN TEKNOLOGI PENGENDALIAN HAMA TIKUS TERPADU DI KECAMATAN MINGGIR KABUPATEN SLEMAN. 2019. MUNAWAROH LUBIS (Skripsi dibimbing oleh Ir. Siti Yusi Rusimah, MS & Francy Risvansuna, SP,MP). Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pelaksanaan program Pengendalian Hama Tikus Terpadu (PHTT) tanaman padi di Kecamatan Minggir; (2) mengetahui tingkat penerapan teknologi Pengendalian Hama Tikus Terpadu (PHTT) pada kelompok tani di Kecamatan Minggir; (3) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan teknologi Pengendalian Hama Tikus Terpadu (PHTT) di Kecamatan Minggir. Pengambilan sampel petani diambil dengan teknik *simple random sampling* yaitu pemilihan acak semua nama responden yang menerapkan PHTT dengan total keseluruhan sampel yang diambil 77 petani yang menerapkan PHTT pada lahan pertaniannya. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan rank spearman. Hasil penelitian menunjukkan tingkat penerapan teknologi PHTT tanaman padi di Kecamatan Minggir dengan capaian 81,25% yang artinya tingkat penerapannya tinggi. Faktor-faktor yang berhubungan signifikan terhadap penerapan teknologi PHTT tanaman padi ialah pendidikan non formal, ketersediaan modal, dan keikutsertaan petani. Sedangkan faktor yang berhubungan tidak signifikan terhadap penerapan teknologi PHTT tanaman padi ialah pengalaman bertani, sumber informasi, dan persepsi petani.

Kata kunci : hama tikus, penerapan, pengendalian, terpadu